

No Daftar FPIPS: 932/UN40.A2.4/PP/2019

**DAYA DUKUNG DUSUN BAMBU FAMILY LEISURE PARK SEBAGAI
WISATA EKOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Geografi



Oleh :

Novriyanto

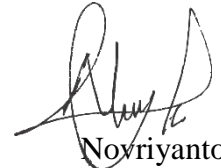
NIM : 1400689

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Daya Dukung Dusun Bambu Family Leisure Park Sebagai Wisata Ekologi” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, April 2019



Novriyanto
NIM. 1400689

LEMBAR PENGESAHAN

**DAYA DUKUNG DUSUN BAMBU FAMILY LEISURE PARK SEBAGAI
WISATA EKOLOGI**

NOVRIYANTO

1400689

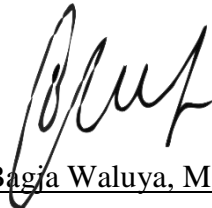
Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Darsiharjo, M. S.
NIP : 19620921 198603 1 005

Pembimbing II



Bagja Waluya, M.Pd.
NIP : 19721024 200112 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Geografi



Dr. Ahmad Yani, M.Si.
NIP : 19670812 199702 1 001

ABSTRAK
DAYA DUKUNG DUSUN BAMBU FAMILY LEISURE PARK SEBAGAI
WISATA EKOLOGI

Oleh : Novriyanto (1400689)

Prof. Dr. H. Darsiharjo, M.S

Bagja Waluya, M.Pd

Wisata ekologi Dusun Bambu Family Leisure Park merupakan lokasi wisata ekologi yang telah memberikan banyak manfaat bagi pemerintah dan aktivitas perekonomian setempat. Namun sayangnya, kegiatan wisata ekologi cenderung menjadi kegiatan massal. Wisata massal ini menguntungkan secara ekonomi namun memberikan dampak buruk bagi kawasan konservasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya dukung lingkungan yang didasarkan pada jumlah optimal pengunjung di areal wisata dan mengkaji strategi pengembangannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, teknik analisis yang digunakan adalah (1) penilaian terhadap daya dukung lingkungan sebagaimana dikembangkan oleh Cifuentes; (2) penilaian terhadap indikator persepsi pelaku wisata ekologi yaitu aktivitas di kawasan wisata ekologi, daya tarik wisata ekologi, pelayanan sarana dan prasarana wisata ekologi yang diurutkan berdasarkan skala likert (3) identifikasi upaya yang dapat dilakukan pengelola dalam mengembangkan wisata ekologi dengan menggunakan matrik SWOT. Pada perhitungan Physical Carrying Capacity (PCC) jumlah maksimum pengunjung secara fisik tercukupi yaitu 5.416 Orang/Hari, perhitungan Real Carrying Capacity (RCC) adalah 1357 Orang/Hari sedangkan Effective Carrying Capacity (ECC) adalah 1129 Orang/Hari, lebih besar dari jumlah kunjungan rata-rata yaitu 966 orang perhari belum melewati ambang batas terancamnya lingkungan. Berdasarkan klasifikasi jenis daya dukung sangat besar, jumlah wisatawan masih dibawah daya dukung maka area obyek wisata tersebut masih dapat dikembangkan lagi. Hasil rata-rata dari persentase indikator persepsi pelaku wisata ekologi sebanyak 8% menyatakan rendah, 14% agak rendah, 26% sedang, 30% agak tinggi, 22% sangat tinggi dapat kita simpulkan bahwa 78% (agak tinggi). Berdasarkan Hasil Analisis SWOT, upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola adalah menambah fasilitas *outbound*, memperbanyak jenis atraksi kesenian lokal dan mengembangkan ekonomi kreatif masyarakat lokal.

Kata Kunci: Wisata Ekologi, Daya Dukung Wisata ekologi, Presepsi Pelaku wisata

ABSTRACT
CARRYING CAPACITY OF DUSUN BAMBU FAMILY LEISURE PARK
AS ECOLOGICAL TOURISM

By : Novriyanto (1400689)
Prof. Dr. H. Darsiharjo, M.S
Bagja Waluya, M.Pd

Ecological tourism of Dusun Bambu Family Leisure Park is an ecological tourism location that has provided many benefits for the government and local economic activities. But unfortunately, ecological tourism activities tend to become mass activities. This mass tourism is economically beneficial but has a negative impact on conservation areas. This study aims to determine the carrying capacity of the environment based on the optimal number of visitors in the tourist area and to assess its development strategy. The method used in this research is descriptive quantitative, the analysis techniques used are (1) assessment of the carrying capacity of the environment as developed by Cifuentes; (2) assessment of perceptual indicators of ecological tourism actors, namely activities in ecological tourism areas, ecological tourism attractions, ecological tourism facilities and infrastructure services, which are sorted based on a Likert scale (3) identifying efforts that can be made by managers in developing ecological tourism using the SWOT matrix . In the calculation of Physical Carrying Capacity (PCC), the maximum number of visitors physically is sufficient, namely 5,416 people / day, the calculation of Real Carrying Capacity (RCC) is 1357 people / day while the effective carrying capacity (ECC) is 1129 people / day, which is greater than the number of visits. an average of 966 people per day has not passed the environmental threat threshold. Based on the classification of the type of carrying capacity is very large, the number of tourists is still below the carrying capacity, so the tourism area can still be developed again. The average result of the percentage of perceptions indicators of ecological tourism actors as much as 8% states that it is low, 14% is a little low, 26% is moderate, 30% is a bit high, 22% is very high. We can conclude that 78% (rather high). Based on the results of the SWOT analysis, the development efforts that have been made by the manager are adding outbound facilities, increasing the types of local art attractions and developing the creative economy of the local community.

Keyword : Ecological Tourism, Carrying Capacity, Preception of tourism participants

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pendekatan Kelingkungan dalam Mengkaji Kepariwisata.....	7
B. Wisata Ekologi.....	8
C. Daya Dukung Wisata Ekologi	15
D. Presepsi Pelaku Wisata Ekologi.....	21
E. Alur Penelitian	25
F. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian	30
C. Pendekatan Geografi yang Digunakan.....	31
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik Pengambilan Data.....	35
F. Alat Pengambilan Data	36
G. Teknik Pengolahan Data	36
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Daya Dukung Dusun Bambu Family Leisure park untuk kegiatan Wisata ekologi.....	55
C. Presepsi Pelaku Wisata Dusun Bambu Family Leisure Park.....	77
D. Pendekatan Daya Dukung <i>Supply and demand</i> dusun bambu family leisure park sebagai wisata ekologi.....	99
E. Upaya pengelola dalam mengembangkan daya dukung Dusun bambu family leisure park sebagai wisata ekologi	100
BAB V SIMPULAN, IMPLEMENTASI DAN REKOMEDASI.....	112
A. Simpulan	112
B. Implementasi.....	113
C. Rekomendasi.....	115
Daftar Pustaka.....	117
LAMPIRAN 1.....	124
LAMPIRAN 2.....	129
LAMPIRAN 3.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan dalam Berwisata.....	22
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
Tabel 3. 1 Populasi Wilayah Penelitian dan manusia	32
Tabel 3. 2 Variabel, Indikator dan Sub Indikator Penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Alat Pengumpulan Data	36
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Presentase	38
Tabel 3. 5 Alternatif jawaban menggunakan Skala Likert.....	39
Tabel 3. 6 Kriteria Interpretasi	40
Tabel 3. 7 Faktor Pemulihan atau Turnover Factor (TF).....	41
Tabel 3. 8 Tabel koreksi kelerengan	42
Tabel 3. 9 koreksi kepekaan erosi tanah	42
Tabel 3. 10 Faktor Koreksi Iklim (Curah Hujan).....	43
Tabel 3. 11 Faktor Potensi Lanskap Areal Wisata.....	44
Tabel 3. 12 Kelas Index Lansekap	45
Tabel 3. 13 Klasifikasi Jenis dan Rekomendasi Daya Dukung Wisata Ekologi....	47
Tabel 4. 1 koreksi kelerengan Desa Kertawangi.....	49
Tabel 4. 2 Luas Penggunaan Lahan di Desa Kertawangi.....	52
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Desa Kertawangi Tahun 2018	52
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	53
Tabel 4. 5 Mata Pencarian Penduduk Desa Kertawangi	54
Tabel 4. 6 Perhitungan Nilai Faktor Koreksi Kelerengan.....	57
Tabel 4. 7 Perhitungan Faktor koreksi kepekaan erosi tanah	59
Tabel 4. 8 Penilaian Faktor Potensi Lanskap Areal Wisata.....	61
Tabel 4. 9 Kelas Index Lansekap	63
Tabel 4. 10 Klasifikasi iklim Schmidt-Ferguson	64
Tabel 4. 11 Koreksi Unsur Pengaruh Iklim terhadap waktu kunjungan	65
Tabel 4. 12 Koreksi Unsur Jumlah bulan kering rata – rata pertahun.....	65
Tabel 4. 13 Curah Hujan Kecamatan Cisarua.....	66
Tabel 4. 14 Temperatur Kecamatan Cisarua.....	66
Tabel 4. 15 Koreksi Unsur suhu udara pada musim kemarau.....	67
Tabel 4. 16 Data iklim Kecamatan Cisarua	68

Tabel 4. 17 Koreksi Unsur suhu udara pada musim kemarau.....	68
Tabel 4. 18 Faktor Koreksi Iklim.....	69
Tabel 4. 19 Diversitas Flora di Kawasan Dusun Bambu Family Leisure Park	72
Tabel 4. 20 Nilai Faktor Pengkoreksi pada Penentuan Nilai Daya Dukung Riil...74	
Tabel 4. 21 Daftar Kunjungan Wisatawan Dusun Bambu di tahun 2018.....	76
Tabel 4. 22 Klasifikasi Jenis dan Rekomendasi Daya Dukung Wisata Ekologi....	77
Tabel 4. 23 Rata-rata Presepsi Pelaku wisata Dusun bambu family leisure park ..	98
Tabel 4. 24 Perbandingan Daya Dukung <i>Supply and demand</i> dusun bambu family leisure park sebagai wisata ekologi.....	100
Tabel 4. 25 Rekapitulasi Analisis Matrik SWOT	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Penelitian.....	25
Gambar 4. 1 Penggolongan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	78
Gambar 4. 2 Penggolongan Responden Berdasarkan Kelompok Umur	79
Gambar 4. 3 Penggolongan Responden Berdasarkan Domisil (asal)	79
Gambar 4. 4 Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	80
Gambar 4. 5 Respon wisatawan terhadap Daya Tarik Keindahan Alam.....	82
Gambar 4. 6 Respon wisatawan terhadap Daya Tarik Keaslian	83
Gambar 4. 7 Respon wisatawan terhadap Daya Tarik Kelangkaan.....	84
Gambar 4. 8 Respon wisatawan terhadap Daya Tarik Keutuhan.....	85
Gambar 4. 9 Presepsi wisatawan terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana Wisata Ekologi.....	86
Gambar 4. 10 Presepsi Wisatawan terhadap Pemahaman sejarah budaya dan konservasi lingkungan.....	88
Gambar 4. 11 Persepsi Wisatawan terhadap pemahaman Problematika Konservasi budaya dan Lingkungan di indonesia.....	88
Gambar 4. 12 Partisipasi Wisatawan Terhadap Kegiatan Bertema Konservasi Lingkungan dan budaya	89
Gambar 4. 13 Aktivitas Wisata Ekologi	90
Gambar 4. 14 Frekuensi Wisatawan Berkunjung ke Dusun Bambu Family Leisure Park	91
Gambar 4. 15 Kepuasan Wisatawan dalam Berwisata dan Keinginan untuk Berkunjung Kembali ke Dusun Bambu Family Leisure Park.....	92
Gambar 4. 16 Tipe Kunjungan Rombongan Berwisata	92
Gambar 4. 17 Lama Kunjungan Berwisata	93
Gambar 4. 18 Kedudukan Dusun Bambu Family Leisure Park sebagai Tujuan Berwisata.....	94
Gambar 4. 19 Presepsi Masyarakat terhadap Pemahaman sejarah budaya dan konservasi lingkungan.....	95
Gambar 4. 20 Masyarakat terhadap pemahaman Problematika Konservasi Lingkungan dan Sejarah Budaya di indonesia.....	96

Gambar 4. 21 Partisipasi masyarakat Terhadap Kegiatan Bertema Konservasi lingkungan dan Budaya.....	97
Gambar 4. 22 Partisipasi Masyarakat terhadap pembangunan Wisata Ekologi Dusun Bambu Family Leisure Park	98

Daftar Pustaka

- Asdak, Chay. 2012. *Kajian Lingkungan Hidup Strategis: Jalan Menuju Pembangunan Berkelanjutan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2011. *Indeks Rawan Bencana Indonesia*. Laporan. Jakarta.
- BKSDA Jawa Tengah Dirjen PHKA Kementerian Kehutanan. 2009. *Laporan Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah Periode 2009-2029*. Semarang.
- Cifuentes, Miguel A., Izurieta, Arturo V., de Faria, Helder Henrique. 2000. *Measuring Protected Areas Management Effectiveness*. WWF Technical Series No.2. CATIE Turrialba, Costa Rica.
- Cifuentes, Miquel. 1992. Determinacion de Capacidad de Carga Truistica en Areas Protegidas. *Publicacion Patrocinada Por el Fondo Mundial para la Naturaleza-WWF. Serie Tecnica Informe Tecnico No. 194*. Centro Agronomico Tropical de Investigacion Y Ensenanza CATIE, Programa de Manejo Integrado de Recursos Naturales. Turrialba, Costa Rica.
- Cochrane, Janet. 2006. Indonesian National Parks: Understanding Leisure Users. *Annals of Tourism Research* 33 (4): 979–997.
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut. F. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Duta Indonesia Djaya. 2009. Rencana Karya Pengusahaan Pariwisata Alam Tahun 2009-2029 di Zona/Blok Pemanfaatan Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.
- Eagles, Paul F.J., McCool, Stephen F. and Haynes, Christopher D.A. 2002. *Sustainable Tourism in Protected Areas: Guidelines for Planning and Management*. IUCN Gland, Switzerland and Cambridge, United Kingdom.
- Fandeli, Chafid. 2000. Perencanaan Kepariwisata Alam. *Kursus Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fandeli, Chafid dan Muhammad. 2009. *Prinsip-prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fandeli, Chafid dan Nurdin, Muhammad. 2005. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Fakultas Kehutanan

- Universitas Gadjah Mada, Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada dan Kantor Kementerian Lingkungan Hidup. Yogyakarta.
- Fandeli, Chafid dan Suyanto, Agus. 1999. Kajian Daya Dukung Lingkungan Obyek dan Daya Tarik Wisata Taman Wisata Grojogan Sewu Tawangmangu. *Manusia dan Lingkungan* (19/VII): 32-47.
- Farrell, Tracy A; Marion, Jeffrey L. 2002. The Protected Area Visitor Impact Management (PAVIM) Framework: A Simplified Process for Making Management Decisions. *Journal Of Sustainable Tourism* 10 (1): 31-51.
- Galliano, Steven J.; Loeffler, Gary M. 2000. *Scenery assessment: scenic beauty at the ecoregion scale*. Gen. Tech. Rep. PNW-GTR-472. U.S. Department of Agriculture, Forest Service, Pacific Northwest Research Station. Portland, Oregon, USA.
- Gunawan, MP. 2000. *Agenda 21 Sektorial: Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*. UNDP-Kantor Menteri Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Gurung, Hum Bahadur. 2010. *Trends in protected areas*. CRC for Sustainable Tourism Pty Ltd. Gold Coast, Queensland, Australia.
- Hardiyatmo, Hary Christady. 2006. *Penanganan Tanah Longsor dan Erosi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Higginbottom, Karen. 2004. *Wildlife Tourism: Impacts, Management And Planning*. CRC for Sustainable Tourism Pty Ltd, Altona Vic, Australia.
- Hong, Chern-Wern and Chan, Ngai-Weng. 2010. Strength-weakness-opportunities-threats Analysis of Penang National Park for Strategic Ecotourism Management. *World Applied Sciences Journal 10 (Special Issue of Tourism & Hospitality)*: 136-145.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi untuk penelitian pendidikan, hukum, ekonomi dan manajemen, sosial, humaniora, politik, agama dan filsafat*. Gaung Persada Press. Jakarta.
- Juutinen, Artti; Mitani, Yohei; Mäntymaa, Erkki; Shoji, Yasushi; Siikamäki, Pirkko; Svento, Rauli. 2011. Analysis Combining Ecological and Recreational Aspects in National Park Management: A Choice Experiment Application. *Ecological Economics* 70: 1231–1239.
- Kementerian Kehutanan. 2011. *Buku Statistik Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Hutan Lindung Tahun 2010*. Jakarta.

- Kementerian Kehutanan. 2012. *Statistik Kehutanan Indonesia 2011*. Jakarta.
- Keraf, A.Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.
- Khair, Uzunu. 2006. Kapasitas Daya Dukung Fisik Kawasan Ekowisata Di Taman Wisata Alam (TWA) Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Lakitan, Benyamin. 1997. *Dasar-dasar Klimatologi*. Penerbit RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Leavitt, Harold J. 1997. *Psikologi Manajemen Edisi Kedua*. Alih Bahasa Muslichah Zarkasi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Līviņa, Agita (Editor). 2009. Sustainable Planning Instruments and Biodiversity Conservation. *Vidzeme University of Applied Science*, Latvia.
- Manning, RE (2001), Programs that Work Visitor Experience and Resource Protection: A Framework for Managing Carrying Capacity of National Parks. *Journal of Park and Recreation Administration* 19 (1):93-108.
- Madijono. 2008. Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir Terhadap Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Kota Batam. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro. Semarang
- Marimin. 2004. *Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Grasindo, Jakarta.
- McCool, Stephen and Moisey, R. Neil. 2008. *Tourism, recreation, and sustainability: linking culture and the environment 2nd edition*. CAB International. Oxfordshire, United Kingdom.
- Muta'ali, Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Muta'ali, Lutfi. 2019. *Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem Untuk Perencanaan Lingkungan Hidup*. Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nasution, Solahuddin; Nasution M. Arif; Damanik, Junijanto. 2005. *Jurnal Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara* 1 (1): 81-96.
- Odum, E.H.L.M. 1993. *Dasar-dasar Ekologi (Fundamentals of Ecology)*. Terjemahan oleh Tjahjono Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Dan Taman Wisata Alam.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2010 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang *Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana*.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 – 2029.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Jenis Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009 Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup dalam Penataan Ruang Wilayah
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya Dan Taman Wisata Alam.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.08/Menhut-II/2010 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kehutanan Tahun 2010-2014.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang *Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana*.
- Petrosillo, I.; Zurlini, G.; Corlian, M.E.; Zaccarelli, N.; Dadamo, M. 2007. Tourist Perception of Recreational Environment and Management in A Marine Protected Area. *Landscape and Urban Planning* 79 (2007) 29–37.
- Pickering, Catherine Marina; Hill, Wendy. 2007. Impacts of recreation and tourism on plant biodiversity and vegetation in protected areas in Australia. *Journal of Environmental Management* 85: 791-800.
- Premono, B.T., dan Kunarso, Adi. 2008. Pengaruh Perilaku Pengunjung Terhadap Jumlah Kunjungan Di Taman Wisata Alam Punti Kayu

- Palembang. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam* 5 (5):423-433.
- Ramly, N. 2007. *Pariwisata Berwawasan Lingkungan*. Grafindo Khazanah Ilmu. Jakarta.
- Rangkuti, Frederick. 1998. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ratnadewi, Enny. 2010. Pola Visitor Management pada Candi Borobudur. *Jurnal Penelitian Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata* 1 (1):8-15. Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Richards, Greg. 2011. Creativity and Tourism: The State of the Art. *Annals of Tourism Research* 38 (4): 1225–1253.
- Robbins, P. Stephen. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, kontroversi, aplikasi Jilid 1..* PT Prenhallindo, Jakarta
- Rosalino, Luis M and Grilo, Clara. 2011. What drives visitors to Protected Areas in Portugal: accessibilities, human pressure or natural resources? *Journal of Tourism and Sustainability* 1 (1): 3-11
- Saaty, Thomas L. 1993. Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin: Proses Hirarki Analitik Untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi Yang Kompleks. *Seri Managemen No. 134*. PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta
- Sapar, Lumintang, Richard W.E.; dan Susanto, Djoko. 2006. Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Perilaku Kewirausahaan Pedagang Kaki-lima (Kasus Pedagang Kaki-lima Pemakai Gerobak Usaha Makanan Di Kota Bogor). *Jurnal Penyuluhan* 2 (2): 61-68.
- Sayan, Mustafa Selcuk and Atik, Meryem. 2011. Recreation Carrying Capacity Estimates for Protected Areas: A Study of Termessos National Park (Turkey). *Ekoloji* 20 (78): 66-74.
- Scott, Daniel; Jones, Brenda; Konopek, Jasmina. 2011. Implications of Climate and Environmental Change for Nature-Based Tourism in The Canadian Rocky Mountains: A Case Study of Waterton Lakes National Park. *Tourism Management* 28: 570–579.
- Sheppard, David. The New Paradigm for Protected Areas: Implications for Managing Visitors in Protected Areas in *Exploring the Nature of Management*. Siegrist, D., Clivaz, C., Hunziker, M. & Iten, S. (Editors.) 2006. *Proceedings of the Third International Conference on Monitoring and Management of Visitor Flows in Recreational and Protected Areas*. University of Applied Sciences Rapperswil, Switzerland.
- Shepherd, Gill. 2004. *The Ecosystem Approach: Five Steps to Implementation*. IUCN, Gland, Switzerland and Cambridge, UK.

- Siagian, Sondang P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Simon, Bell. *Design for Outdoor Recreation*. 1997. Spon Press. London.
- Sims, Katharine R.E.. 2011. Conservation and development: Evidence from Thai Protected Areas. *Journal of Environmental Economics and Management* 60 (2010) 94–114.
- Sirivongs, Khamfeua; Tsuchiya, Toshiyuki. 2012. Relationship Between Local Residents' Perceptions, Attitudes and Participation Towards National Protected Areas: A Case Study of Phou Khao Khouay National Protected Area, Central Lao PDR. *Forest Policy and Economics* 21: 92–100
- Soemarwoto, Otto. 2004. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan Edisi ke-10*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Subarsono, A.G. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sudantoko, Djoko. 2010. Pemberdayaan Industri Batik Skala Kecil di Jawa Tengah (Studi Kasus di Kabupaten dan Kota Pekalongan). *Disertasi*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sustri. 2009. Daya Dukung Wisata Alam di Taman Nasional Kepulauan Togean Sulawesi Tengah. *Tesis*. Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sutomo, Sumengen; Hikmat, Harry; Saragi, Tumpal P. 2002. *Modul Pelatihan dan Pedoman Praktis Perencanaan Partisipatif*. Penerbit CV. Cipruy. Jakarta.
- Schwartz, Zvi; Stewart, William; Backlund, Erik A. 2012. Visitation at Capacity-Constrained Tourism Destinations: Exploring Revenue Management at A National Park. *Tourism Management* 33: 500-508.
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya.
- Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan.
- Undang undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang *Penanggulangan Bencana*.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- VodouhÛ, Fifanou G.; Coulibaly, Ousmane; Adígbidi, Anselme; Sinsin, Brice. 2010. Community Perception of Biodiversity Conservation within Protected Areas in Benin. *Forest Policy and Economics* 12: 505–512.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi
- Zen, MT. 2009. *Mengelola Risiko Bencana di Negara Maritim Indonesia*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.